



Biaya Internet Rp 17 Miliar

Balai Kota, Warta Kota

Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama kaget dengan biaya internet yang dikeluarkan DKI setiap tahunnya. Pada tahun 2014, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menganggarkan pembayaran internet hingga Rp 17 miliar.

"Saya kaget, saya periksa. Kenapa kami masih bayar internet itu Rp 17 miliar lebih per tahun," kata Ahok, sapaan Basuki, di Balai Kota, Rabu (20/5).

Menanggapi hal tersebut, Ii Karunia, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Kehumasan (Diskominfo) DKI Jakarta, membenarkan pernyataan Ahok tersebut.

Anggaran ini, kata Ii, tidak hanya untuk penggunaan internet di lingkungan Balai Kota saja. Namun juga untuk

pemerintah kota lima wilayah dan satu kabupaten.

"Jadi anggaran ini untuk bayar internet dari wali kota, camat, sampai kelurahan. Bahkan ada beberapa puskesmas juga sudah terkoneksi internet, Samsat juga sudah tersambung," kata Ii seperti dilansir *Kompas.com*.

Ii memprediksi anggaran internet tahun ini semakin membengkak. Sebab Pemprov DKI menambah kapasitas *bandwidth* menjadi 6 MB dari 3 MB.

"Peningkatan ini guna mencukupi kebutuhan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Kemungkinan pembayaran internet tahun ini lebih dari Rp 20 miliar," kata Ii.

Pembasmi tikus

Selain itu, Ahok juga bi-

ngung dengan anggaran Rp 200 juta untuk pembersihan tikus di Balai Kota. Ia belum mengetahui adanya anggaran untuk mengusir hewan pengerat tersebut.

"Enggak jelas, tanya bagian Biro Umum deh," kata Ahok.

Ahok semakin terkejut ketika mengetahui alasan penganggaran pemberantasan tikus itu karena ada PNS DKI yang kakinya digigit tikus saat bekerja.

Sambil bercanda, Ahok mengimbau Biro Umum DKI untuk menganggarkan pengadaan kucing. Sebab, kucing mengonsumsi tikus.

Sebelumnya, Kepala Biro Hukum DKI Agustino Darmawan mengungkapkan akan menganggarkan Rp 200 juta untuk pembersihan tikus secara masif. (ang)